

ANALISIS MODEL PENCATATAN PERSEDIAAN SISTEM PERIODIK DENGAN METODE FIRST-IN FIRST-OUT (FIFO) DI BADAN USAHA MILIK PESANTREN KABUPATEN BREBES

Nasiruddin¹, Muhammad Syaifulloh²

¹Program Studi Akuntansi, ²Program Studi Manajemen
Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes

Email : nasir.brebes@gmail.com¹, msyaifulloh@umusbrebes.ac.id²

ABSTRAK

Fokus penelitian menganalisis pencatatan persediaan sistem periodik dengan metode *First-In First-Out* (FIFO) di Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Pondok Pesantren Kabupaten Brebes. Populasi terdiri dari 100 pondok pesantren yang tersebar di Brebes selatan dan utara dan yang menjadi sampel sebanyak 25 pondok pesantren. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif yaitu untuk menyajikan data masing-masing variabel secara tunggal dengan metode *One-Way ANOVA* dan hipotesis penelitian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Penelitian dilaksanakan pada April 2018 sampai September 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angket yang digunakan dari Harga Pokok Penjualan sejumlah 7 angket dengan *Crobach's Alpha* 0.741, Laba Bersih 4 angket dengan *Crobach's Alpha* 0.735 dan Pencatatan Sistem Periodik dengan FIFO dengan 19 angket dengan *Crobach's Alpha* 0.899. Dengan demikian semua angket sudah valid dan reliabel. Analisis data korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,652 hal ini menunjukkan hubungan positif antar variabel X (harga pokok penjualan dan laba bersih) dengan variabel Y (periodik dengan FIFO) dengan hubungan sedang. Persamaan regresi berganda adalah $\hat{Y} = 0,31.767 + 0,723X + 1,025$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel harga pokok penjualan sebesar 0,723 dan variabel laba bersih sebesar 1,025 dapat meningkatkan pencatatan sistem periodik dengan FIFO pada satuan konstanta sebesar 31,371.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP), First-In First-Out (FIFO), Persediaan, Sistem Periodik

ABSTRACT

The focus of the problem examined in this study is the recording of periodic system inventories using the First-In First-Out (FIFO) method in Pesantren-Owned Enterprises (BUMP) in the Brebes Regency Islamic Boarding School. The population in this study were all Islamic boarding schools in Brebes, which numbered approximately 100 Islamic boarding schools spread in southern and northern Brebes. Sample size or number of samples taken in the study were 25 Islamic boarding schools. Data analysis techniques are carried out using

descriptive statistical methods, namely to present data for each variable singly. With the One-Way ANOVA method, the research hypothesis is carried out at a significance level of $\alpha = 0.05$. The research will be conducted from April 2018 to September 2018. The results of the research that are being carried out show that the questionnaires used for the Cost of Sales are 7 questionnaires with Crobach's Alpha 0.741, net profit 4 questionnaires with Crobach's Alpha 0.735 and periodic recordings with FIFO with 19 questionnaires with Crobach's Alpha 0.899. Thus all questionnaires are valid and reliable. Analysis of the correlation data on the data pairs of the two variables resulted in correlation coefficient of 0.652 this shows a positive relationship between variable X (cost of goods sold and net income) with the variable Y (periodic with FIFO) with a medium relationship. The multiple regression equation is $\hat{Y} = 0.31.767 + 0.723X + 1.025$. This shows that every increase in one unit variable cost of goods sold is 0.723 and the net profit variable of 1.025 can increase periodic system records with FIFO in a constant unit of 31.371.

Keywords: Islamic Boarding School Owned Enterprises (BUMP), First-In First-Out (FIFO), Inventory, Periodic System

PENDAHULUAN

Bagian utama dari modal kerja adalah persediaan yang dapat mengalami perubahan sehingga mempengaruhi aktiva. Dalam Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP), persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Namun, BUMP belum menerapkan peraturan mengenai hal-hal, metode dan lainnya yang berkaitan dengan pengukuran metode pencatatan dan penilaian persediaan yang terangkum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. Alasan utama dikarenakan kekurangan informasi dan pengetahuan mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan terbaru atau sudah terbiasa dengan metode yang digunakan saat ini sehingga sulit beradaptasi dengan metode baru.

Di samping itu, model pencatatan persediaan barang di BUMP pondok pesantren di Kabupaten Brebes masih menggunakan cara manual, belum secara modern seperti pencatatan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Bentuk laporan keuangannya pun juga masih sederhana, hal itu di karenakan pemahaman para pengurus pesantren mengenai sistem komputerisasi masih minim. Bentuk pencatatan persediaan dalam pelaporan keuangan BUMP pun

masih banyak yang dilakukan sangat sederhana yaitu empat kolom yakni uraian, penerimaan, pengeluaran dan saldo. Pelaporannya tidak dilakukan secara konsisten dan periodik. Akuntabilitas di BUMP dalam hal transparansi keuangannya pun masih belum dapat dinilai secara maksimal, belum efisien dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu faktor dari akuntabilitas keuangannya yang belum transparan masih sebatas di kalangan pengurus saja yang mengetahuinya, tidak dipublikasikan kepada seluruh pihak di pondok pesantren.

Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen BUMP, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya tujuan bisnis, salah satunya dengan menerapkan metode FIFO dalam proses penginventarisasi persediaan barang dagangan sistem periodik. Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi persediaan ini diharapkan semua aktivitas BUMP terutama yang berhubungan dengan laporan persediaan lebih tertib dan akurat sehingga mempermudah pihak BUMP ketika menghasilkan keputusan.

Penerapan metode FIFO di BUMP cukup tepat karena persediaan yang dimiliki banyak macam tapi nilai cukup kecil. Dengan sistem periodik, pekerjaan menjadi praktis karena tidak perlu membuat kartu stock, baik pada saat pencatatan pembelian maupun pada saat melakukan pencatatan penjualan. Secara umum, metode periodik digunakan BUMP yang menjual barang dagang dengan harga relatif murah, namun tingkat penjualannya tinggi. Ketika terjadi pembelian maka pencatatan akan dilakukan. Pencatatan harga pokok penjualan (HPP) biasanya dilakukan di akhir periode (bisa bulanan, triwulan, semester atau tahunan). Model ini menjadikan pembukuan penjualan menjadi ringkas dan mudah.

Kelebihan sistem periodik, apabila ada kesalahan pencatatan dapat lebih mudah untuk ditemukan karena semua transaksi baik pembelian, penjualan, maupun retur dicatat dalam kartu sediaan. Selain itu, pencatatan pembelian dan penjualan akan lebih praktis dan dapat digunakan dengan baik untuk perusahaan yang beromzet rendah. Kekurangan yang terdapat pada pencatatan persediaan menggunakan metode periodik adalah apabila ingin membuat laporan jangka

pendek dan barang yang dimiliki beragam dan berjumlah banyak, maka perhitungannya akan membutuhkan waktu yang lama.

Pencatatan dengan sistem periodik mewajibkan adanya perhitungan fisik persediaan yang dilakukan sekali dalam setahun biasanya akhir tahun. Tujuannya agar didapatkan jumlah persediaan yang tepat sehingga memudahkan dalam pembuatan catatan akuntansi dan laporan tahunan. BUMP memerlukan pencatatan dengan sistem periodik untuk mempermudah BUMP mengamankan tingkat persediaan aman agar tidak kehabisan atau kelebihan persediaan. Selain itu, untuk mempermudah BUMP membuat laporan keuangan bulanan atau kuartal. Dengan metode FIFO dalam mengontrol persediaan, BUMP mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan metode LIFO atau dengan metode rata-rata karena biaya unit yang lebih rendah dari pembelian persediaan pertama kali. Semakin tinggi laba bersih perusahaan semakin baik kemampuan suatu perusahaan ketika menjalankan aktifitasnya guna mencapai tujuan perusahaan. Laba bersih diperoleh dari total penjualan dikurangi harga pokok penjualan serta biaya dan pengorbanan yang dikeluarkan oleh BUMP.

Manajemen BUMP yang memilih untuk menggunakan metode FIFO dengan nilai laba yang besar akan menunjukkan bahwa kinerja manajemen BUMP tersebut bagus dan manajemen akan mendapatkan kompensasi berupa bonus yang cukup besar. Metode FIFO memiliki keunggulan dikarenakan pendekatan yang digunakan logis dan realistis terhadap arus biaya. Asumsi model FIFO adalah arus biaya harus paralel dengan arus fisik barang yang terjual.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Proses bertanya secara langsung antara satu orang dengan orang lain, dalam hal ini peneliti dengan narasumber dan biasanya proses wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Pedoman ini digunakan

untuk membantu peneliti dalam melakukan proses wawancara sehingga aspek-aspek yang ingin dibahas menjadi relevan dengan tema penelitian.

b. Observasi

Suatu proses pencatatan melihat pola dari perilaku orang, benda atau peristiwa tanpa proses tanya jawab. Peneliti dapat berperan sebagai pengamat non partisipan dan pengamat partisipan.

c. Studi Dokumen

Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi akan berusaha meneliti berbagai macam dokumen terkait dengan penelitian agar dapat diperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Bisa berupa dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi seperti buku harian atau catatan khusus.

2. Metode Analisis Data

Deskriptif kuantitatif digunakan penulis untuk menunjukkan realita atau keadaan yang terjadi dengan menggunakan data BUMP. Data tersebut dianalisis dengan metode statistik yaitu regresi berganda sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Metode yang dilakukan pertama adalah dengan melakukan uji asumsi klasik, sebagai berikut (Ghozali, 2011):

a. Uji Normalitas

Pendekatan yang dilakukan adalah kolmogorof-smirnov untuk melihat data apakah terdistribusi normal atau tidak. Penerimaan uji dilakukan dengan membandingkan nilai Signifikansi. Berdistribusi tidak normal jika nilai sig. < 5% dan berdistribusi normal jika nilai sig. > 5%.

b. Uji Multikolonieritas

Model regresi dikatakan terdapat multikolonieritas jika ada korelasi antarvariabel bebas. Kriteria pengujian jika nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,10$ maka terdapat multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

DW atau Durbin-Watson merupakan pendekatan untuk menguji autokorelasi. Keputusan terdapat autokorelasi dengan alat bantu yaitu Tabel DW. Kriterianya sebagai berikut : (a) tidak terdapat autokorelasi positif jika $0 < d < dl$; (b) tidak

terdapat autokorelasi positif jika $d_l \leq d \leq d_u$; (c) tidak terdapat korelasi negatif jika $4 - d_l < d < 4$; (d) tidak terdapat korelasi negatif jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$; dan (e) tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif jika $d_u < d < 4 - d_u$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Terdapat heteroskedastisitas jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Adanya gejala heteroskedastisitas menunjukkan adanya varian variabel dalam model tidak sama.

e. Uji Hipotesis

Data yang didapatkan kemudian di uji lebih lanjut dengan menggunakan pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik yang melibatkan semua variabel independent dalam proses perhitungan terhadap variabel dependent merupakan inti uji F. Model dikatakan signifikan jika nilai $\text{sig. F} < 5\%$.

2) Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen disebut uji t. Hipotesis terima jika nilai $\text{sig. t} < 5\%$ dan hipotesis tolak jika nilai $\text{sig. t} > 5\%$.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menerangkan suatu model yang didapat mampu menerangkan kondisi sebenarnya. Artinya mengukur besarnya sumbangan variabel independent terhadap keragaman variabel dependent. Semakin R^2 mendekati nilai 1 maka variabel independent mampu menerangkan variabel dependen dengan baik karena hampir semua informasi dapat menggambarkan variabel dependen.

f. Teknik Pengujian Hipotesis

Perhitungan atau analisis pada penelitian ini memanfaatkan SPSS versi 17 for Windows. Statistik uji yang digunakan adalah (Ghozali, 2011):

1) Uji F (Anova)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen (X_1 dan X_2) secara stimulan dengan variabel dependen (Y) yakni: Harga Pokok Penjualan (X_1) dan Laba Bersih (X_2) terhadap Pencatatan Persediaan Sistem Periodik dengan Metode FIFO (Y). Kriteria penerimaan seperti berikut ini:

- a) Terdapat pengaruh signifikan antar variabel yang diuji jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima.
- b) Tidak terdapat pengaruh signifikan antar variabel yang diuji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak

2) Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel Harga Pokok Penjualan (X_1), dan Laba Bersih (X_2) terhadap Pencatatan Persediaan Sistem Periodik dengan Metode FIFO (Y). Keputusan uji t:

- a) Terdapat dampak signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b) Tidak terdapat dampak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data Angket

Angket pra kegiatan berisi tiga hal variabel yaitu Harga Pokok Penjualan, Laba Bersih dan Pencatatan Sistem Periodik dengan FIFO. Dari 25 responden yang dimintai keterangan untuk mengisi angket ini didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reabilitas Harga Pokok Penjualan

Case Processing Summary

	N	%
Cases	25	86.2
Valid	4	13.8
Excluded ^a		
Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 1. Ringkasan Proses Kasus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	7

Gambar 2. Statistik Reabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
angket_1	18.12	23.777	.644	.669
angket_2	18.16	25.473	.545	.694
angket_3	17.64	26.573	.423	.718
angket_4	17.68	27.310	.310	.741
angket_5	18.28	25.960	.358	.733
angket_6	17.64	23.490	.601	.676
angket_7	18.24	23.773	.387	.736

Gambar 3. Statistik Total Item

Dari hasil analisis validitas didapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih tinggi dari t tabel (0.3961) maka dapat dikatakan perangkat angket tersebut valid.

b. Uji Validitas dan Reabilitas Laba Bersih

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	4

Gambar 4. Statistik Reabilitas Laba Bersih

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
angket_1	8.32	12.310	.604	.634
angket_2	8.12	10.943	.664	.589
angket_3	8.32	14.227	.324	.785
angket_4	8.24	12.107	.542	.666

Gambar 5. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* Laba Bersih

Dari hasil analisis validitas didapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih tinggi dari t tabel (0.3961) maka dapat dikatakan perangkat angket tersebut valid.

c. Uji Validitas dan Reabilitas Sistem Pencatatan Periodik dengan FIFO

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 6. Ringkasan Proses Kasus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	19

Gambar 7. Statistik Reabilitas

Dari hasil analisis validitas didapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (Gambar 8). Angket tersebut dikatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih tinggi dari t tabel (0.3961).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
angket_1	51.6800	239.643	.768	.887
angket_2	53.1200	242.693	.677	.890
angket_3	52.7200	240.127	.595	.892
angket_4	51.5600	242.673	.710	.889
angket_5	52.8400	246.057	.589	.892
angket_6	53.2800	246.293	.596	.892
angket_7	52.3200	254.477	.303	.902
angket_8	51.6800	240.060	.541	.894
angket_9	51.9200	248.827	.447	.897
angket_10	51.3600	247.657	.696	.891
angket_11	51.9600	255.873	.513	.895
angket_12	52.7200	252.043	.354	.900
angket_13	52.8800	248.860	.453	.897
angket_14	52.3600	235.823	.658	.890
angket_15	53.5600	256.923	.493	.895
angket_16	51.0400	255.540	.463	.896
angket_17	51.1600	256.140	.438	.896
angket_18	51.8800	258.277	.413	.897
angket_19	52.1200	239.693	.673	.890

Gambar 8. Item-Total Statistics

2. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		<i>HPP</i>	<i>Laba Bersih</i>	<i>Periodik dg FIFO</i>
HPP	Pearson Correlation	1	.480*	.550**
	Sig. (2-tailed)		.015	.004
	N	25	25	25
Laba Bersih	Pearson Correlation	.480*	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.015		.003
	N	25	25	25
Periodik dg FIFO	Pearson Correlation	.550**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	
	N	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 9. Hasil Uji Korelasi

3. Uji Persyaratan Statistik

a. Uji Normalitas Data

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
HPP	25	20.9600	5.73353	12.00	33.00
Laba Bersih	25	11.0000	4.50000	4.00	20.00

Gambar 10. Hasil Statistik Dekriptif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.75738669
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.656

a. Test distribution is Normal.

Gambar 11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas menunjukkan nilai 0,656. Nilai $0,656 > 0,05$ sehingga data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Laba Bersih, HPP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Periodik dg FIFO

Gambar 12. Variabel Yang Dimasukkan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.373	9.14679

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, HPP

b. Dependent Variable: Periodik dg FIFO

Gambar 13. Hasil Uji Regresi Berganda

c. Uji Hipotesis Variabel X dan Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1363.396	2	681.698	8.148	.002 ^a
Residual	1840.604	22	83.664		
Total	3204.000	24			

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, HPP

b. Dependent Variable: Periodik dg FIFO

Gambar 14. Hasil Uji Hipotesis

Dari uji Anova atau F_{test} didapat $F_{hitung} = 8.148$ dengan signifikan 0,002, oleh karena probabilitas $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis Terdapat pengaruh harga pokok penjualan dan laba bersih terhadap pencatatan periodik dengan FIFO diterima.

d. Persamaan regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.371	7.218		4.346	.000
	HPP	.723	.371	.359	1.948	.064
	Laba Bersih	1.025	.473	.399	2.168	.041

a. Dependent Variable: Periodik dg FIFO

Gambar 15. Hasil Persamaan Regresi

Persamaan regresi berganda adalah $\hat{y} = 0,31.767 + 0,723X + 1,025$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel harga pokok penjualan sebesar 0,723 dan variabel laba bersih sebesar 1,025 dapat meningkatkan pencatatan sistem periodik dengan FIFO pada satuan konstanta sebesar 31,371.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.2222	73.5624	57.8000	7.53712	25
Residual	-1.25624E1	18.55704	.00000	8.75739	25
Std. Predicted Value	-1.403	2.091	.000	1.000	25
Std. Residual	-1.373	2.029	.000	.957	25

a. Dependent Variable: Periodik dg FIFO

Gambar 16. Hasil Residual Statistik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa:

- a. Analisis data korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,652 hal ini menunjukkan hubungan positif antar variabel X (harga pokok penjualan dan laba bersih) dengan variabel Y (periodik dengan FIFO) dengan hubungan sedang.
- b. Persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 0,31.767 + 0,723X + 1,025$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel harga pokok penjualan sebesar 0,723 dan variabel laba bersih sebesar 1,025 dapat meningkatkan pencatatan sistem periodik dengan FIFO pada satuan konstanta sebesar 31,371.

Saran

- a. Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) karena masih minim yang mengangkat penelitian tersebut. Sekarang ini pesantren telah menjelma menjadi salah satu kekuatan ekonomi umat yang memiliki sumbangsih terhadap ekonomi masyarakat terutama yang beragama Islam.
- b. Perlu diadakan seminar, workshop dan penelitian dalam rangka menggali ekonomi pesantren yang masih jarang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, dan Goenawan. (2011). Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Terhadap Penentuan Harga Pokok Penjualan (Study Kasus pada PT. Dirgantara Pancapersada di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 1, Maret Halaman 165 – 176.*
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamizar, dan Nuh, Muhammad. (2008). *Akuntansi Intermediate*, CV Fajar: Jakarta.
- Handoko, T. Hani. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. BPFE: Yogyakarta.
- Hansen, Don. R. dan M. Mowen, Mayane. (2012). *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*. Edisi Kesatu. Salemba Empat: Jakarta.
- Kieso, Donald E, dkk. (2007). *Akuntansi Intermediate*, Erlangga: Jakarta
- Kusuma, Hendra. (2009). *Manajemen Produksi: Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Edisi 4. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Mufti, Muhammad. (2015). Strategi Penguatan Badan Usaha Milik Pondok (BUMP) Pondok Pesantren Al-Ikhlas Dalam Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Bogor.
- Rangkuti, F. (2010). *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Roger, Schroeder. (2009). *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi*, Edisi Ketiga. Erlangga: Jakarta.
- Hasibuan, David H. M. (2010). Pengaruh Metode Penilaian Persediaan Terhadap Tingkat Laba Perusahaan Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk, *Jurnal Ilmiah Ranggagading Volume 10: 103-112.*
- Santioso, Linda dan Halim, Stella. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Persediaan pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI tahun 2006 – 2010. *Jurnal Akuntansi Volume 13: 945 – 970.*
- Titin. (2013). Analisis Penetapan Distribusi Produk dengan Pendekatan Metode FIFO dalam Rangka Penentuan Harga Pokok Penjualan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 9: 129.*